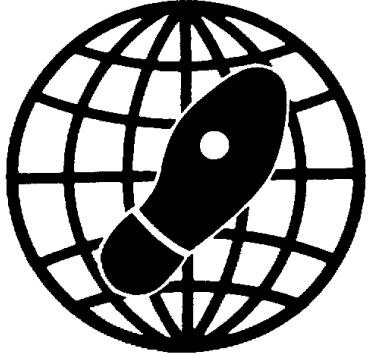
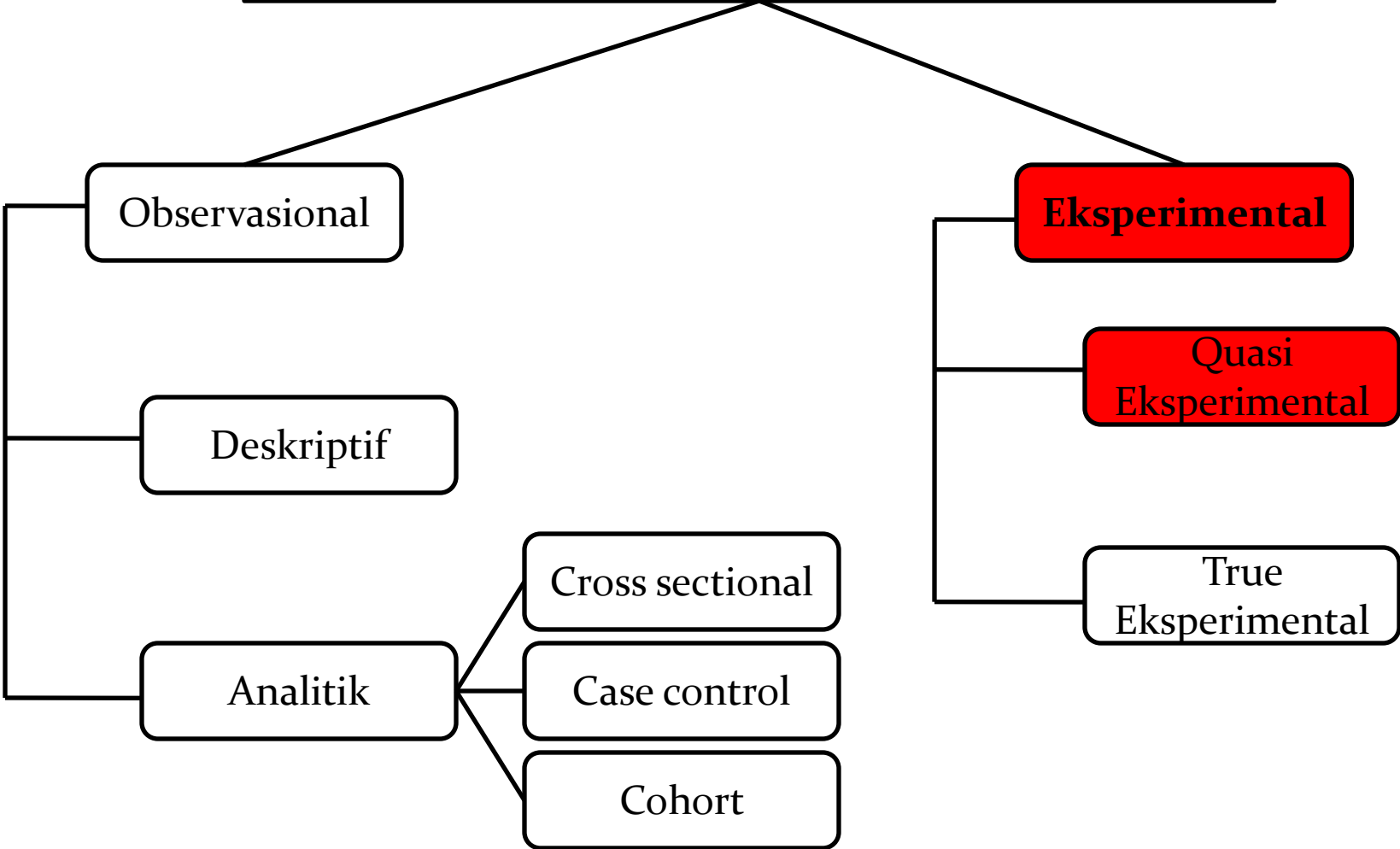




EPIDEMIOLOGI LANJUTAN

FRANS YOSEP SITEPU

Desain Penelitian Epidemiologi



```
graph TD; A[Desain Penelitian Epidemiologi] --> B[Observasional]; A --> C[Eksperimental]; B --> D[Deskriptif]; B --> E[Analitik]; E --> F[Cross sectional]; E --> G[Case control]; E --> H[Cohort]; C --> I[Quasi Eksperimental]; C --> J[True Eksperimental]; style B fill:#fff,stroke:#000; style D fill:#fff,stroke:#000; style E fill:#fff,stroke:#000; style F fill:#fff,stroke:#000; style G fill:#fff,stroke:#000; style H fill:#fff,stroke:#000; style C fill:#f00,stroke:#000; style I fill:#f00,stroke:#000; style J fill:#fff,stroke:#000;
```

The diagram is a hierarchical flowchart titled 'Desain Penelitian Epidemiologi'. It branches into two main categories: 'Observasional' and 'Eksperimental'. 'Observasional' further branches into 'Deskriptif' and 'Analitik'. 'Analitik' branches into 'Cross sectional', 'Case control', and 'Cohort'. 'Eksperimental' branches into 'Quasi Eksperimental' and 'True Eksperimental'. The 'Eksperimental' node and its sub-nodes are highlighted in red.

Observasional

Deskriptif

Analitik

Cross sectional

Case control

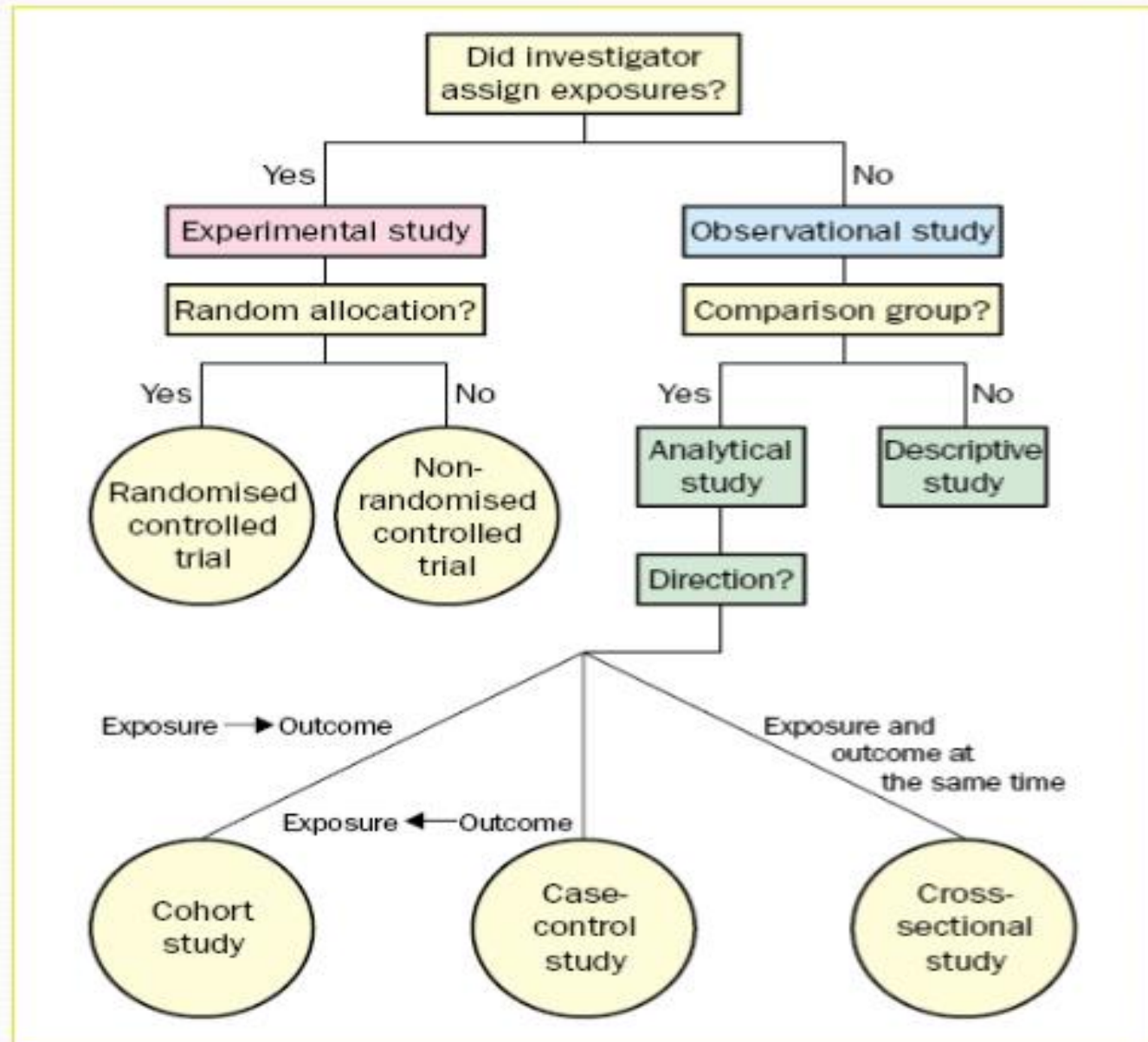
Cohort

Eksperimental

**Quasi
Eksperimental**

True
Eksperimental

Epidemiologic Study Designs



Penelitian Eksperimental

- Peneliti mempunyai otoritas untuk memanipulasi berbagai tingkat variabel independen tertentu.
- Peneliti mempunyai otoritas untuk mengalokasi subyek kedalam kelompok studi secara acak.

Penelitian Eksperimental

- Tidak etis bila dilakukan untuk mengkaji penyebab penyakit pada subjek manusia
- Pada subjek manusia bertujuan untuk:
 - Preventif / Profilaktif
 - Promotif
 - Terapeutik

Penelitian Eksperimental

- Kelompok Perlakuan:
 - Kelompok yang diberikan intervensi yang diselidiki efektivitasnya
 - Intervensi bisa tunggal atau kombinasi
- Kelompok pembandingan (kontrol):
 - Tidak dikenai intervensi yang diselidiki efektivitasnya
 - Bukan berarti tanpa perlakuan

Penelitian Eksperimental

- Keuntungan:
 - Desain terbaik untuk mengendalikan/ menyeimbangkan variabel pengganggu (*confounding*)
 - Validitas internal tinggi
 - Mempunyai pembandingan yang bersamaan waktu (concurrent) → intervensi luar tidak mempengaruhi hasil akhir
 - Analisis mudah

Penelitian Eksperimental

- Kerugian:
 - Rancangan kompleks
 - Kadang-kadang tidak etis
 - Populasi studi dapat berbeda dengan populasi target/sasaran
 - Validitas eksternal rendah
 - *Double blinding* sulit dilakukan

Quasi Exp

- Tidak ada randomisasi
- Tidak ada kontrol terhadap variabel berpengaruh

Misalkan: pengaruh pelatihan EQ terhadap Stress pada mahasiswa.

- Subjek 40 mhs, dibagi 2 kelompok
- Peneliti tidak mengontrol variabel apa saja yang dapat mempengaruhi stress subjek

Simbol atau lambang

R = randomisasi kelp perlakuan / kontrol

01 = pengukuran pertama (pre-test)

X = Perlakuan atau eksperimen

02 = pengukuran kedua (post-test)

Rancangan Praeksperimen

1. *Posttest only design*

Disebut juga *“the one shot case study”*



2. Rancangan One group pretest Posttest



Rancangan Eksperimen Semu (Quasi Experiment Design)

1. Rancangan Rangkaian Waktu (Time Series Design)

Pretest

Perlakuan

Posttest

01 02 03 04

X

05 06 07 08

Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Experiment Design*)

Down

2. Rancangan Rangkaian Waktu dengan Kelompok Pembanding (*Control Time Series Design*)

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kel Exp	01 02 03	X	05 06 07
Kel Kontrol	01 02 03	X	05 06 07

Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Experiment Design*)

De

2. Rancangan *Non Equivalent Control Group*

	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kel Exp	01	X	02
Kel Kontrol	01		02

Terima Kasih